

## **ANALISIS COMMON SIZE UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT.PELNI (PERSERO) CABANG PAREPARE**

*Common Size Analysis For Assessing Financial Performance As A Basis  
Of Decision Making In Pt.Pelni (Persero) Cabang Parepare*

**Mardiana**

E-mail : dianamardiana423@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl.Jend.Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91113

### **Abstract**

*This study aims to assess the financial performance of PT Pelni (Persero) Cabang Parepare by using general measurement analysis as a basis for decision making. The research approach chosen is descriptive quantitative because the oncoming is appropriate with the objectives of this study. The data research was collected through observation, documentation, and interviews. The data used are secondary in the form of income statements and balance sheets. The results of this study indicate that the company's net profit from year to year fluctuates due to non-captive activities, namely loading and unloading. Unloading is referring to as labor costs and business service fees. The more costs incurred in loading and unloading, the less revenue is received. While a notice of the general balance sheet analysis for 2016 and 2017, debt increased due to operational costs or business costs and fixed activities that the company wanted to finance.*

**Keywords:** *Common Size Method, Financial Performance, Decision Making*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare dengan menggunakan analisis *common size* berperan sebagai dasar pengambilan keputusan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Obyek dari penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditinjau dari laporan laba/rugi PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare, laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun berfluktasi karena adanya kegiatan non captive yakni bongkar muat. Bongkar muat yang dimaksud seperti biaya buruh, dan biaya jasa usaha. Semakin banyak biaya yang dikeluarkan dalam bongkar muat semakin sedikit pendapatan yang dihasilkan. Sedangkan ditinjau dari neraca analisis *common size* PT.Pelni tahun 2016 dan 2017 utang meningkat disebabkan karena adanya biaya operasional atau biaya usaha dan akitiva tetap yang ingin dibiayai oleh perusahaan.

**Kata kunci:** *Metode Common Size, Kinerja Keuangan dan Pengambilan Keputusan*

## PENDAHULUAN

Menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:105), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakai didalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat, memprediksi jumlah dan penentuan waktu arus kas dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan investasi mereka. Salah satu hal yang dapat dijadikan ukuran sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari keadaan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh selama beberapa periode ditinjau dari baik atau kurangnya serta perlu ditingkatkan lagi dengan bantuan analisis tertentu. Untuk mengukur kinerja perusahaan, maka diperlukan laporan keuangan perusahaan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Dalam menganalisis laporan keuangan, terdapat beberapa metode analisis laporan keuangan, salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik analisis persentase per komponen. Teknik analisis *common size* adalah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan neraca dan laporan laba rugi menjadi proporsi dari total aktiva (untuk laporan neraca) atau dari pendapatan (untuk laba rugi).

Adapun teknik analisis laporan keuangan yang digunakan oleh PT.Pelni (Persero) yaitu menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan namun penelitian ini menggunakan teknik analisis *common size* karena peneiliti ingin melihat persentase per komponen secara horizontal tiap tahunnya

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam membaca data-data keuangan adalah dengan menggunakan analisis *common size*. Analisis *common size* ini mengubah angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi persentase dengan dasar tertentu. Analisis *common size* mampu membandingkan semua nilai yang ada dalam laporan keuangan sesuai apa yang ingin diperbandingkan karena analisis *common size* tidak terbatas pada suatu rumus melainkan menghitung dari perbandingan persentase data.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Wardani (2018) menunjukkan bahwa utang perusahaan mengalami peningkatan terjadi dikarenakan besarnya kebutuhan atas biaya operasional perusahaan, laba perusahaan mengalami penurunan terjadi kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dan kinerja keuangan yang dilakukan dengan menggunakan metode *common size* menunjukkan keadaan yang tidak begitu baik. Hal ini terlihat dari menurunnya tingkat persentase penjualan dan laba perusahaan dan meningkatnya jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Hasil analisis *common size* sangat penting karena dengan analisis tersebut kinerja manajemen diukur dan dievaluasi. Dengan menggunakan analisis tersebut juga dapat mengendalikan kinerjanya, baik dalam satu periode berjalan maupun dalam satu siklus operasi tahunan secara berturut-turut sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pimpinan PT.Pelni mengharapkan dengan mengelola keuangan dengan baik tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu dengan memperoleh keuntungan yang maksimal seperti dari penjualan dan bongkar muat. Dengan mengelola hal tersebut, tidak lain untuk meningkatkan profit perusahaan dalam suatu periode, akan tetapi yang diharapkan sebelumnya oleh Pimpinan PT.Pelni tidak sesuai dengan realita yang terjadi saat ini. Pimpinan PT.Pelni menjelaskan bahwa saat ini pengelolaan keuangan belum dikelola secara maksimal sesuai yang menjadi harapan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare. Subyek dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca tahun 2015-2019. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder, dimana data tersebut berupa data yang tertulis yaitu dokumen-dokumen meliputi laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Sumber data berupa *Paper* yang merupakan catatan atau surat yang dapat menjadi data dalam penelitian ini.

Data *Person* merupakan sumber dari individu yang dapat berkompentensi memberikan data yang diperlukan. Data *Place* merupakan tempat dimana data diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis kuantitatif, dimana analisis terhadap penelitian yang dapat memberi gambaran dan keadaan perusahaan pada masa lalu yang digambarkan melalui laporan keuangan. Adapun rumus teknik analisis data yang digunakan berdasarkan teknik analisis *common size* antara lain:

1. Laporan Laba Rugi, dihitung dengan rumus:

$$\text{Elemen Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Laporan Neraca, dihitung dengan rumus:

- a. Aktiva

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Passiva

$$\text{Liabilitas} = \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Passiva}} \times 100\%$$

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Passiva}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *common size* adalah analisis persentase dari masing-masing unsur aktiva terhadap total aktivanya, masing-masing pasiva terhadap total pasivanya, dan masing-masing unsur laba rugi terhadap pendapatannya.

### 1. Analisis *Common Size* Laporan Laba/Rugi PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare

Analisis *Common Size* pada laporan laba rugi akan menunjukkan persentase dari pendapatan yang diserap dari biaya dan persentase yang masih tersedia untuk pendapatan. Analisis *common size* pada laporan laba/rugi, pendapatan akan dianggap sebagai pos utama dengan persentase sebesar 100% sementara pos-pos lainnya akan dihitung dengan membagi jumlahnya dengan jumlah pendapatan dan dikali 100%.

Berdasarkan analisis *common size* pada laporan laba/rugi PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare, menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun berfluktasi. Pada tahun 2015 laba bersih perusahaan sebesar

34,6% kemudian menurun pada tahun 2016 sebesar 2,9% dan laba bersih meningkat 26,5% pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan laba bersih sebesar 65,7% dan menurun pada tahun 2019. Salah satu penyebab menurunnya pendapatan karena adanya kegiatan non captive yakni bongkar muat. Bongkar muat yang dimaksud seperti biaya buruh, dan biaya jasa usaha. Semakin banyak biaya yang dikeluarkan dalam bongkar muat semakin sedikit pendapatan yang dihasilkan.

## 2. Analisis *Common Size* Neraca PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare

Analisis *common size* adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antara suatu elemen (laporan keuangan) tertentu sebagai komponen dari elemen yang lain pada laporan keuangan yang sama. Dalam laporan keuangan *common size*, total jumlah akun-akun dalam kelompok yang bersangkutan adalah 100%.

Struktur neraca *common size* bentuk persentase per komponen adalah dapat dilihat dari hasil pengolahan keuangan neraca, yang dilakukan dengan mengubah rekening-rekening ke dalam bentuk bagian persentase dari rekening utamanya yaitu rekening total aset.

Berdasarkan neraca analisis *common size* PT.Pelni tahun 2015 terlihat kondisi keuangan cukup aman. Pada tahun 2016, kondisi keuangan perusahaan berisiko karena jumlah utang yang lebih banyak dibanding modal karena utang yang terlalu banyak dapat membahayakan perusahaan. Pada tahun 2017, kondisi keuangan cukup aman namun tahun 2018 kondisi keuangan sangat berisiko begitu pun tahun 2019. Penyebab utang meningkat karena adanya biaya operasional atau biaya usaha dan aktivitas tetap yang ingin dibiayai oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Endang Wardani pada tahun 2018 dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Common Size* Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Kebun Laras". Hasil penelitian yang dilakukan Endang Wardani mengatakan bahwa utang perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV Kebun Laras yang mengalami peningkatan terjadi dikarenakan besarnya kebutuhan atas biaya operasional perusahaan.

Adapun perbedaan hasil penelitian adalah laba perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV Kebun Laras yang mengalami penurunan terjadi karena kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan perusahaan namun penelitian ini yang menyebabkan menurun laba perusahaan dikarenakan adanya kegiatan bongkar muat. Semakin banyak biaya yang dikeluarkan maka semakin sedikit pendapatan yang dihasilkan.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang dikemukakan bahwa diduga kinerja keuangan PT.Pelni (Persero) dengan menggunakan analisis *common size* berperan sebagai dasar pengambilan keputusan "DITERIMA" sesuai dengan analisis data.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis *common size* pada laporan laba/rugi PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare, menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun berfluktuasi. Pada tahun 2015 laba bersih perusahaan sebesar 34,6% kemudian menurun pada tahun 2016 sebesar 2,9% dan laba bersih meningkat 26,5% pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan laba bersih sebesar 65,7% dan menurun pada tahun 2019. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menetapkan/menggunakan biaya sehingga laba bersih tahun berikutnya selalu mengalami peningkatan.

Berdasarkan neraca analisis *common size* PT.Pelni tahun 2015 terlihat kondisi keuangan cukup aman. Pada tahun 2016, kondisi keuangan perusahaan berisiko karena jumlah utang yang lebih banyak dibanding modal karena utang yang terlalu banyak dapat membahayakan perusahaan. Pada tahun 2017, kondisi keuangan cukup aman namun tahun 2018 kondisi keuangan sangat berisiko begitu pun tahun 2019.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebagai berikut:

1. PT.Pelni sebaiknya berusaha meningkatkan profit perusahaan dengan melakukan pengendalian biaya usaha seefisien mungkin
2. PT.Pelni harus meningkatkan kinerjanya dan sangat memperhatikan kondisi keuangan karena utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan.
3. PT.Pelni sebaiknya menggunakan teknik analisis *common size* agar dapat terlihat lebih jelas perkembangan perusahaan dan dapat menilai tepat tidaknya kebijakan yang diambil oleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, Undang-undang No.1 Paragraf 7 Tahun 2012 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Ayu K.Krisna Prihastuti. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016*.e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 10 No:2 Tahun 2017
- Dhea Priska Febrianti. 2018. *Analisis Common Size Pada Laporan Keuangan PT.Bank BRI Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017*. Skripsi Ekonomi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Elma. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan di Bidang Keuangan Pada PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep*. Skripsi Ekonomi. Universitas Negeri Makassar
- Endang Wardani. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Common size Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Kebun Laras*. Skripsi Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Gandung Satriyono. 2018. *Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT.Indosat Tbk Dan PT.Telekomunikasi Tbk Tahun 2014-2016*, Vol.1 No.2 Desember 2018
- Hanafi, Mamduh M., Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Hery.2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta :PT.Grasindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. PT.Salemba Empat : Jakarta

- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Bumi Aksara : Jakarta
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Liberty. Yogyakarta : Yogyakarta
- Munawir,S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nw.Suryathi. 2013. *Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Dhyana Pura Beach Resort Seminyak Kuta Badung*, Jurnal Manajemen Agribisnis, Vol.1 No.2 Oktober 2013
- Nurwani. 2016. *Analisis dan Reviu Laporan Keuangan Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Parepare
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sofyan Syafri Harahap. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.